

**UPAYA GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI *VERBAL BULLYING*
DI SDN KERTOHARJO 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**NUR KHOLISNA
NIM. 2321095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**UPAYA GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI *VERBAL BULLYING*
DI SDN KERTOHARJO 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**NUR KHOLISNA
NIM. 2321095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nur Kholisna

NIM : 2321095

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “UPAYA GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI *VERBAL BULLYING* DI SDN KERTOHARJO 02 KOTA PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Kholisna

NIM. 2321095

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Nur Kholisna

NIM : 2321095

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan
Konseling dalam Mengatasi *Verbal Bullying* di SDN Kertoharjo
02 Kota Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 September 2025

Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

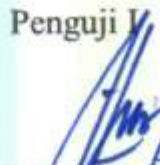
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Kholisna
NIM : 2321095
Judul : **Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Verbal Bullying di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan**

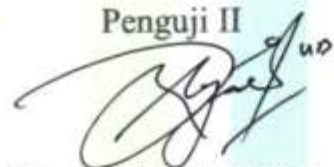
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 08 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

Penguji II


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

“الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ”

“Seorang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya.”

(HR. Bukhari dan Muslim)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah Swt atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw yang kita nantikan syafaat Beliau kelak di Yaumul Akhir nanti. Atas doa, dukungan, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak saya beliau Bapak Slamet Syahroni, terima kasih atas segala pengorbanan, tetesan keringat, dan doa yang tak pernah putus. Bapak adalah pilar kekuatan yang tak pernah lelah merawat, mendidik, dan memberikan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu kandung saya beliau almarhumah Ibu Maziyah, yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Meskipun ragamu kini tak lagi bersamaku, namun doa dan cinta tulusmu selalu mengiringi setiap langkahku. Kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti perjuanganku dan sebagai wujud baktiku kepadamu.
3. Ibu sambung saya beliau Ibu Musarotun, terima kasih atas kasih sayang tulus dan perhatian yang tiada henti. Ibu adalah sosok pengganti yang melengkapi kebahagiaan keluarga dan tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta motivasi.
4. Kakak-kakak saya yang luar biasa, Zuhrotun Nisa', Muhtadin, Munawaroh (almarhumah), Muhaimin, dan Mukarom, beserta seluruh keluarga kecilnya.

Terima kasih atas setiap arahan, nasihat, dan kehangatan yang tak pernah putus. Kalian adalah tempatku berbagi suka dan duka, serta sumber inspirasi untuk terus berjuang.

5. Seluruh keluarga besar baik Bapak ataupun Ibu yang selalu mendoakan, dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Dosen FTIK PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai orang tua akademis peneliti yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan tidak terhitung dalam jumlah, serta yang selalu memberikan kemudahan dan semangat selama perkuliahan.
8. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan senantiasa memberikan motivasi guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian skripsi peneliti. Terima kasih atas bantuan dan sambutan hangatnya selama saya melakukan penelitian di sekolah.
10. Segenap rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 21 yang telah mempermudah dalam kebutuhan pribadi serta karya tulis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan. Terima kasih atas kebaikan kalian yang tak pernah bisa terbalaskan.

ABSTRAK

Kholisna, Nur. 2025. “Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi *Verbal Bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Layanan BK, Siswa Sekolah Dasar, *Verbal Bullying*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan yang telah menjadi permasalahan kompleks karena terjadi secara meluas pada tingkatan kelas, di mana SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan sendiri mengusung konsep sekolah ramah anak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk *verbal bullying*, menganalisis upaya guru kelas, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa data primer yaitu guru kelas tinggi, guru kelas rendah, kepala sekolah, dan siswa serta data sekunder didapat dari arsip maupun dokumen sekolah serta referensi lain yang serupa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan meliputi tindakan mengejek, menghina, memanggil dengan nama julukan atau orang tua, berkata kasar, dan menyoraki teman; (2) Upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan terbagi menjadi dua, yakni upaya pencegahan dan upaya penanganan. Upaya pencegahan *verbal bullying* mencakup memberikan edukasi terkait *verbal bullying* melalui bimbingan klasikal di kelas, mengawasi perilaku siswa dengan mencatat di lembar pelanggaran jika siswa terlihat melakukan *verbal bullying*, memberikan lagu terkait *no-bullying* di awal sebelum masuk pembelajaran, menempelkan poster *no-bullying* di kelas, menempatkan korban dan pelaku dalam satu kelompok belajar, dan membuat kesepakatan kelas untuk *no-bullying* di awal semester. Sementara itu, upaya penanganan *verbal bullying* dilakukan dengan menegur dan memberi nasihat kepada pelaku melalui konseling individual, memberikan konseling kelompok pada pelaku dan korban, mengayomi siswa yang menjadi korban, memberikan *punishment* pada pelaku, dan berkoordinasi dengan orang tua siswa; (3) Faktor pendukung dari upaya yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi *verbal bullying* mencakup dukungan sekolah, kerja sama orang tua siswa, memanfaatkan *platform digital*, dan membangun keakraban dengan siswa, serta faktor penghambat yang dihadapi oleh guru kelas meliputi kurangnya pelatihan khusus, kemampuan guru kelas dalam menangani kasus, karakter siswa, dan waktu yang terbatas untuk memberikan layanan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi *Verbal Bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam masa studi.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pembelajaran, serta memberikan motivasi dan pelayanan selama penulis menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh pihak SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi *verbal bullying* sekolah di masa depan.

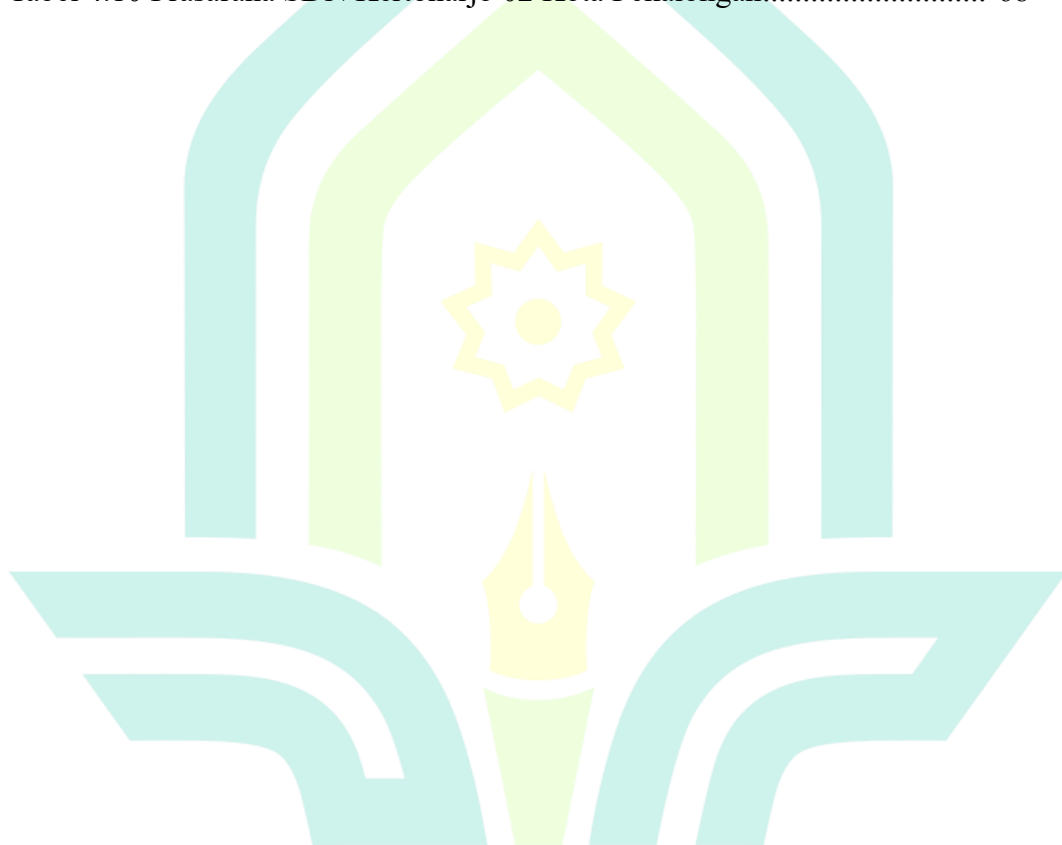
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Layanan Bimbingan dan Konseling.....	12
2.1.2 <i>Verbal Bullying</i>	24
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Fokus Penelitian.....	49
3.3 Data dan Sumber Data.....	50
3.3.1 Sumber Data Primer.....	50
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Observasi.....	51
3.4.2 Wawancara.....	51
3.4.3 Dokumentasi.....	52
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	53
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	53
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	54
3.5.3 Triangulasi Waktu.....	54
3.6 Teknik Analisis Data.....	55
3.6.1 Reduksi Data.....	55
3.6.2 Penyajian Data.....	56

3.6.3	Penarikan Kesimpulan.....	57
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1	Hasil Penelitian.....	59
4.1.1	Gambaran Umum SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	59
4.1.2	Bentuk <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	71
4.1.3	Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.....	75
4.1.4	Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	104
4.2	Pembahasan	115
4.2.1	Bentuk <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	115
4.2.2	Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.....	121
4.2.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi <i>Verbal Bullying</i> di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	144
BAB V	PENUTUP.....	149
5.1	Simpulan.....	149
5.2	Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....		152
LAMPIRAN.....		157

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkatan Kelas SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	60
Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	64
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	64
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia	65
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	65
Tabel 4.7 Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	66
Tabel 4.8 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	66
Tabel 4.9 Sarana Ruang Kelas SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	67
Tabel 4.10 Prasarana SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan	68



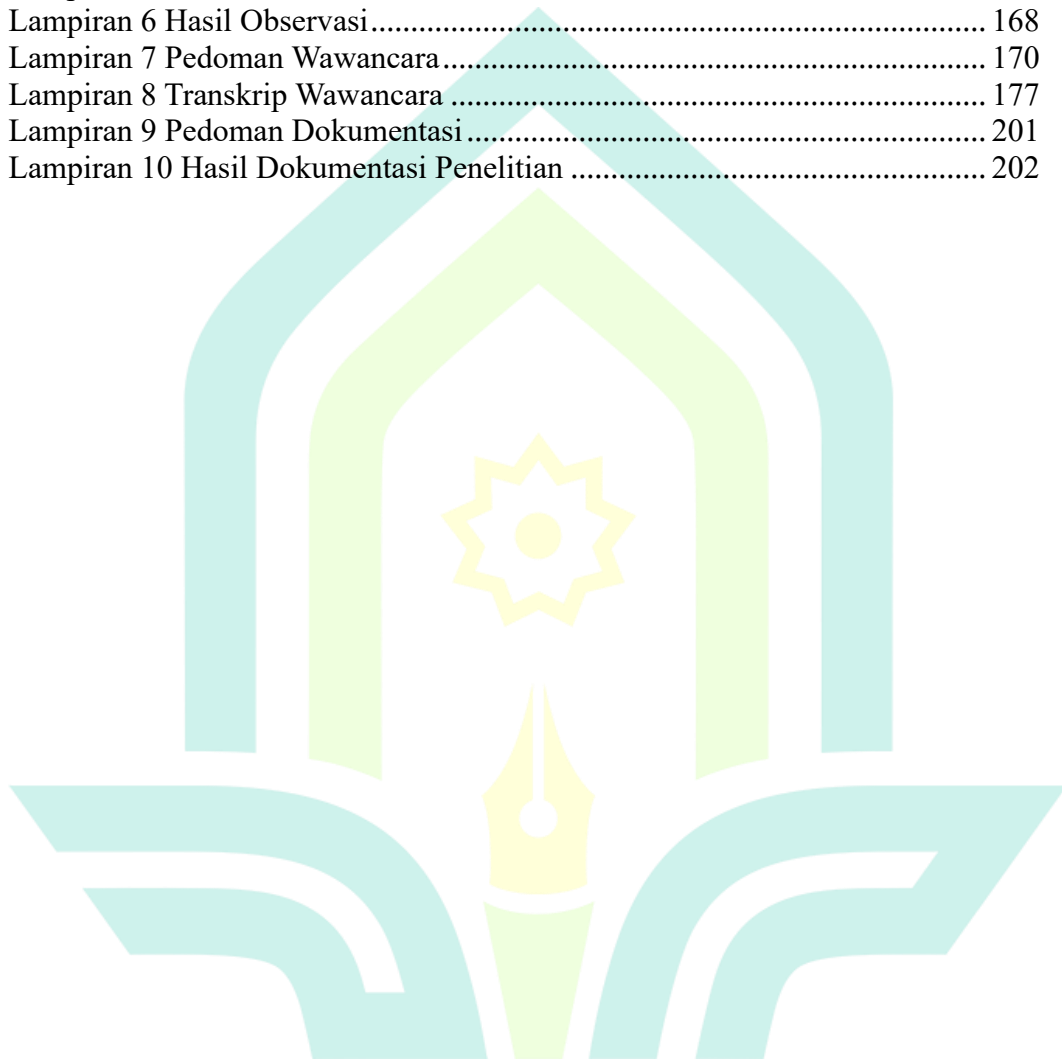
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SDN Kertoharjo 02	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	160
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	161
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	162
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	163
Lampiran 5 Pedoman Observasi	167
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	168
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	170
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	177
Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi	201
Lampiran 10 Hasil Dokumentasi Penelitian	202



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Permendikbudristek atau Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam jurnal prosiding yang ditulis Setyawati, No. 82 tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan di satuan pendidikan pernah diterbitkan, sampai terbit peraturan yang terbaru yakni Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 mengenai hal yang sama. Peraturan ini memiliki tujuan untuk melindungi siswa agar memperoleh pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta memberikan perlindungan untuk pendidik dan tenaga kependidikan saat bekerja. Namun, adanya tindak kekerasan seperti berbagai bentuk kasus *bullying* di sekolah masih tetap terjadi, bahkan di tingkat sekolah dasar (Setyawati, 2024: 15). Dari hal tersebut, diketahui bahwa *bullying* ini merupakan suatu perilaku yang tidak diinginkan terjadi pada anak sekolah.

Penelitian yang dilakukan Damayanti, dkk., dalam jurnalnya memberikan data terkait pengakuan dari siswa sekolah dasar di Indonesia bahwa terdapat 15% siswa mengalami intimidasi, 19% siswa dikucilkan, dan 22% siswa dihina dan barangnya dicuri (Damayanti et al., 2023: 2). Sedangkan, data yang diperoleh dari Forum Serikat Guru Indonesia (FSGI) dalam jurnal prosiding yang ditulis Setyawati, bahwa kasus *bullying* tertinggi justru terjadi di lingkungan pendidikan dasar (SD dan SMP). Lebih lanjut, data dari FSGI

menunjukkan bahwa jumlah korban sebanyak 43 orang terdiri dari 41 siswa (95,4%) dan 2 guru (4,6%). Sedangkan, yang menjadi pelaku *bullying* sebanyak 93 orang terdiri dari 87 siswa (92,5%), 5 pendidik (5,3%), dan 1 orang tua (1,1%). Di mana data tersebut terjadi dalam kurun waktu Januari-Juli 2023 (Setyawati, 2024: 15-16).

Perhatian akan pentingnya pendidikan karakter siswa di sekolah, sebagai cara mengantisipasi dan meminimalisir kemerosotan moral bangsa, yang salah satunya disebabkan karena tindakan *bullying*, atau sebagai upaya penguatan dan peningkatan nilai moral atau etika pada siswa, yang akan menjadi generasi penerus bangsa dan ujung tombak keberhasilan suatu bangsa yang berkarakter mulia, terutama pada *golden age* yaitu pada pendidikan anak sekolah dasar (Ifnuari, 2022: 153). Maka dari itu, guna meraih keberhasilan pendidikan karakter tersebut, sekolah harus menyediakan lingkungan belajar yang aman dan jauh dari kekerasan. Hal ini akan memungkinkan sekolah menghasilkan siswa yang cerdas yang memiliki moral dan perilaku yang terpuji.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku, memperluas wawasan, serta mengasah keterampilan dasar yang dibutuhkan setiap siswa agar tumbuh menjadi individu yang sehat, terampil, percaya diri, dan siap melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya (Farozin et al., 2016: 1). Dengan hal ini, adanya fondasi yang kuat untuk perkembangan siswa ke tahap-tahap berikutnya dimulai dari perkembangan yang optimal pada usia sekolah dasar. Dengan realisasi

pengalaman belajar awal yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, membantu siswa memahami fungsi belajar bagi diri siswa dan siswa terdorong untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (Hayati et al., 2021: 1811).

Kenyataan yang ada terdapat hambatan yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu adanya tindak *bullying*. *Bullying* tidak dibenarkan adanya karena merupakan tindakan yang mempunyai pengaruh buruk pada seorang individu, salah satu dari bentuk *bullying* adalah *verbal bullying*. Seperti terjadinya *verbal bullying* di sekolah dasar. *Verbal bullying* ini salah satu dari bentuk penyimpangan perilaku yang sering ditemukan di kalangan siswa sekolah dasar. Tindakan ini tidak mencakup kekerasan fisik, tetapi termasuk salah satu wujud perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa.

Perilaku yang sering dianggap wajar dilakukan oleh anak-anak usia sekolah dasar terkadang termasuk dalam kategori penyimpangan perilaku. Tindakan siswa yang mencakup mencemooh, mengintimidasi, mengejek nama, serta merendahkan pekerjaan orang tua teman dari latar belakang ekonomi rendah merupakan bentuk *bullying* yaitu *verbal bullying* (Ahmad, 2021: 151). Saripah dalam konferensi pendidikan guru internasional dalam jurnal Mardhiyah dan Hidayana, menjelaskan bahwa individu pelaku *verbal bullying* bahkan di jenjang sekolah dasar memiliki kemampuan empati yang rendah dan tingkat agresivitas yang tinggi. Pelaku senang melihat orang lain kesulitan atau menderita. Sebaliknya, mereka tidak menunjukkan rasa bersalah ketika melakukan tindakan seperti *verbal bullying* (Mardhiyah & Hidayana, 2024: 54).

Fenomena *verbal bullying* di sekolah dasar memerlukan penanganan melalui layanan bimbingan dan konseling. Hal ini disebabkan oleh perkembangan siswa sekolah dasar yang mencakup berbagai aspek, seperti fisik, psikomotorik, kognitif, bahasa, moral, agama, emosi, sosial, dan kepribadian. Setiap siswa memiliki karakteristik, kepribadian, atau perilaku yang cenderung berbeda satu sama lain (Yuliani, 2024: 39). Keragaman perilaku ini menegaskan pentingnya pemahaman guru dalam menangani kasus *verbal bullying* melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling yang sesuai.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar umumnya dilakukan oleh guru kelas, mengingat belum adanya guru bimbingan dan konseling khusus seperti di tingkat SMP dan SMA, kecuali pada beberapa sekolah dasar swasta tertentu. Tugas guru kelas sebagai pelaksana bimbingan dan konseling telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor 84 Tahun 1993 Pasal 3 dalam Rofiqoh, dkk., mengenai jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Tugas tersebut meliputi penyusunan program bimbingan, pelaksanaan program, evaluasi, analisis hasil pelaksanaan, serta tindak lanjut program bimbingan terhadap siswa yang menjadi tanggung jawabnya (Rofiqoh et al., 2023: 540). Farozin, dkk., juga menyatakan dalam bukunya bahwa guru kelas yang diberi tanggung jawab sebagai pelaksana bimbingan dan konseling, menjalankan program tersebut sesuai dengan batas kemampuan mereka (Farozin et al., 2016: 102).

Menurut Sukadari, guru kelas di sekolah dasar wajib untuk berupaya mencegah dan mengatasi tindakan dalam bentuk apapun yang mengarah ke *bullying* (Sukadari, 2021: 68). Siswa pada usia sekolah dasar, yaitu antara 6 hingga 12 tahun, masih berada dalam tahap perkembangan anak-anak dan cenderung bergantung pada orang lain, terutama orang tua dan guru, dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi (Qonita et al., 2022: 107). Prayitno dalam Harahap, dkk., menuliskan bahwa guru kelas yang berperan sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah dasar, perlu memperhatikan setidaknya tujuh aspek dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, serta konseling kelompok (Harahap et al., 2022: 555).

SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan merupakan sekolah ramah anak, yang artinya SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan selalu menciptakan suasana yang baik terhadap sesama siswa, siswa terhadap guru, ataupun guru dengan sesama guru, hal tersebut berdasarkan peneliti pada saat observasi prapenelitian. Berdasarkan wawancara prapenelitian dengan Ibu Eptantyas Pramilu, S.Pd., selaku perwakilan guru kelas rendah yaitu guru kelas III, menegaskan bahwa SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan merupakan sekolah yang memiliki predikat ramah anak, namun adanya indikasi *verbal bullying* yang dilakukan oleh siswa masih ditemukan. Ibu Eptantyas Pramilu, S.Pd., mengatakan bahwa *verbal bullying* yang dilakukan siswa, seperti saling memanggil dengan nama orang tua, nama hewan atau menggunakan kata-kata

kasar saat berkomunikasi dengan teman sebaya. Selain itu, pada saat jam istirahat, siswa kerap kali berbicara dengan nada santai, tetapi tidak terlepas dari ucapan yang bersifat menghina atau merendahkan (Pramilu, 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa *verbal bullying* telah menjadi masalah yang memerlukan perhatian khusus di lingkungan sekolah dasar, seperti yang ada di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

Hal tersebut juga disampaikan melalui hasil wawancara prapenelitian kepada perwakilan guru kelas tinggi yaitu guru kelas IV yaitu Ibu Jessica Sunaryo, S.Pd., bahwa *verbal bullying* memang belum lama terjadi oleh sebagian besar siswa, baik di kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI maupun kelas rendah yaitu kelas II dan III. Bentuknya antara lain memanggil teman dengan menggunakan sebutan kasar, mengejek, hingga menyoraki siswa perempuan yang sedang tidak melaksanakan ibadah karena menstruasi. Perilaku semacam ini tidak hanya dilakukan oleh siswa laki-laki, melainkan juga siswa perempuan, misalnya dengan cara menyindir serta mengucilkan teman perempuan lainnya karena alasan tertentu, seperti masalah pribadi yang sering kali terkait dengan hubungan pertemanan (Sunaryo, 2025).

Ibu Jessica Sunaryo, S.Pd., mengatakan bahwa perilaku semacam ini sudah menjadi bahan diskusi di ruang guru karena sudah terlihat dampak yang signifikan terhadap psikologis siswa, baik korban maupun pelaku. Selain itu, SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan tidak memiliki guru bimbingan dan konseling, akan tetapi guru kelas secara otodidak berupaya memberikan layanan bimbingan dan konseling (Sunaryo, 2025).

Verbal bullying memiliki dampak buruk yang serius. Menurut Douglas Vanderbilt dan Marilyn Augustyn dalam jurnal yang ditulis Lusiana dan Arifin, korban *verbal bullying* berpotensi mengalami gangguan psikologis, seperti kecemasan sosial, rendahnya konsep diri, depresi, bahkan penurunan kinerja akademik (Lusiana & Arifin, 2022: 345-346). Selain itu, Spieker, dkk., dalam Sitohang, dkk., mengungkapkan bahwa dampak *verbal bullying* cenderung lebih parah pada siswa perempuan jika berada dalam konteks interaksi sosial yang agresif (Sitohang et al., 2024: 399). Temuan ini sejalan dengan permasalahan yang terjadi di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan, di mana siswa perempuan yang menjadi korban sering kali menunjukkan respon emosional yang signifikan, seperti menangis dan melapor kepada guru. Dengan seiring berjalannya waktu, berdasarkan prapenelitian pada saat peneliti meneliti di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan, sudah dilakukannya upaya dalam mengatasi *verbal bullying* tersebut dan terlihat dampak keberhasilan pada siswa SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan (Pramilu dan Sunaryo, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah yang terdapat di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan secara lebih mendalam melalui penelitian dengan judul “Upaya Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi *Verbal Bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya perilaku *verbal bullying* terhadap teman sebaya di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.
2. Adanya kondisi tidak aman dan tidak nyaman pada siswa yang menjadi korban *verbal bullying*.
3. Terdapat potensi berkembangnya karakter buruk siswa.
4. Tidak adanya guru bimbingan dan konseling di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan, menjadikan proses layanan bimbingan dan konseling diambil alih oleh guru kelas.
5. Adanya hambatan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.
2. Upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan sampai pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan di antaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi sumbangsih pengetahuan untuk para mahasiswa dan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pedoman bagi guru dalam mengatasi perilaku *verbal bullying* yang dilakukan oleh siswa yang terjadi di sekolah dasar, serta sebagai masukan bagi guru-guru dalam memperhatikan siswa mengenai *verbal bullying* dan upaya yang dapat dilakukan dalam mengantisipasinya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengatasi perilaku *verbal bullying* pada siswa, sekaligus sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan lembaga pendidik sekolah dasar, khususnya melalui upaya guru dalam menciptakan sekolah ramah anak yang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah, terutama bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai dalam bersikap dan berperilaku bagi siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan yang berkaitan dengan perilaku *verbal bullying* khususnya pada upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di sekolah dasar, atau sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan, maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan meliputi tindakan mengejek, menghina, memanggil dengan nama julukan atau orang tua, berkata kasar, dan menyoraki teman.
2. Upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan terbagi menjadi dua, yakni upaya pencegahan dan upaya penanganan. Upaya pencegahan *verbal bullying* mencakup memberikan edukasi terkait *verbal bullying* melalui bimbingan klasikal di kelas, mengawasi perilaku siswa dengan mencatat di lembar pelanggaran jika siswa terlihat melakukan *verbal bullying*, memberikan lagu terkait *no-bullying* di awal sebelum masuk pembelajaran, menempelkan poster *no-bullying* di kelas, menempatkan korban dan pelaku dalam satu kelompok belajar, dan membuat kesepakatan kelas untuk *no-bullying* di awal semester. Sementara itu, upaya penanganan *verbal bullying* dilakukan dengan menegur dan memberi nasihat kepada pelaku melalui konseling individual,

memberikan konseling kelompok pada pelaku dan korban, mengayomi siswa yang menjadi korban, memberikan *punishment* pada pelaku, dan berkoordinasi dengan orang tua siswa.

3. Faktor pendukung dari upaya yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi *verbal bullying* mencakup dukungan sekolah, kerja sama orang tua siswa, memanfaatkan *platform digital*, dan membangun keakraban dengan siswa, serta faktor penghambat yang dihadapi oleh guru kelas meliputi kurangnya pelatihan khusus, kemampuan guru kelas dalam menangani kasus, karakter siswa, dan waktu yang terbatas untuk memberikan layanan.

5.2 Saran

Dalam rangka memberikan ide yang berkaitan dengan upaya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi *verbal bullying* di SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar guru kelas memperoleh pelatihan khusus mengenai layanan bimbingan dan konseling dasar, khususnya yang berfokus pada pencegahan dan penanganan *bullying* di sekolah dasar. Pelatihan ini penting agar guru memiliki keterampilan konseling yang tepat dan dapat mengambil langkah yang lebih sistematis dalam menangani kasus-kasus *verbal bullying*.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkuat dukungan kebijakan dan implementasi program anti-*bullying* melalui penguatan Standar Operasional Prosedur (SOP), penyediaan fasilitas bimbingan dan

konseling yang memadai, serta menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak, aman, dan bebas dari kekerasan verbal dalam bentuk apa pun.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas model layanan bimbingan dan konseling tertentu dalam mengatasi kasus *bullying* di sekolah dasar, sehingga hasilnya dapat menjadi referensi pengembangan praktik bimbingan dan konseling yang lebih aplikatif di tingkat pendidikan dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, T. Y. N., & Tasekeb, R. (2024). Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di SD Pelangi Kota Kupang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 490–502.
- Ahmad, N. (2021). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDN Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 150–173. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1062%0Ahttp://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1062/759>
- Aini, A. R. N. (2025). *Wawancara*.
- Alfaly, M. R. (2023). Upaya Guru dalam Mengatasi Perundungan (Bullying) pada Siswa Kelas IV di SDN 06 Kabupaten Seluma. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Ardinita, M., Adelia, M., Maulana, M. Z., Sabrina, N. N., Insani, N. M., Azizah, N., Siptiandari, O., & Istiningsih, S. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 120–128.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Cet. ke-18). Rineka Cipta.
- Ariyanti, D. P., Sutriyani, W., & Attalina, S. N. C. (2024). The Role of Character Education in Preventing Verbal Bullying Behavior Between Students at Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(1), 22–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v10i1.7532>
- Ariyanti, S. N., Astuti, I., & Ringo, T. G. S. (2024). Peran Penting Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perkembangan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1580–1588.
- Budhi, S. (2018). *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan di Sekolah)*. Komojoyo Press.
- Chaidar, M., & Latifah, R. A. (2024). Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Perilaku Bullying. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(3), 211–220.
- Damayanti, D., Mashudi, & Fatmawati, E. (2024). Implementation of Child-friendly School Incentive Education in Preventing Bullying Behavior among

- Students. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(2), 129–140.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jurnalkomdik.v8i2.5134>
- Damayanti, P. D. S., Handayani, F., Ramahwati, Y., Cahyani, A. D., & Tilova, M. H. (2023). Peranan Psikologi Pendidikan untuk Pencegahan Perundungan Siswa Sekolah Dasar. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 1–9.
- Daulay, M., & Karneli, Y. (2024). Pemikiran I.Pavlov dan B.F. Skinner dan Implementasinya dengan Layanan BK. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 329–350.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24952/bki.v6i2.15038>
- Dokumentasi. (2025). *Dokumen SDN Kertoharjo 02 Kota Pekalongan*.
- Emi, R., Syahril, & Hardi, V. A. (2021). Hubungan Perilaku Bullying dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru. *Indonesian Research Journal of Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Fariz, I. F., Darmayanti, A., & Atikah, C. (2023). Kajian Literature: Pengaruh Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(4), 1702–1707.
- Farozin, M., Suherman, U., Triyono, Purwoko, B., Hafina, A., Yustiana, Y. R., Budiman, N., Wahyuni, E., Sugiyanto, Krishnawati, N., Koesmayanti, D. R., Bachrie, S., Supriatna, M., Surur, N., Rahayu, E. S., Asrowi, Bhintarti, C. P., Ismail, T., Nursiawaty, I., ... Sukmaja. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Habsy, B. A., Armania, S. D., Maharani, A. P., & Fatimah, S. (2024). Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Tahap Perkembangan Moral Kohlberg: Penerapan di Sekolah. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 674–686.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2345>
- Harahap, A. F., Mayasari, A. D., Siregar, M., Wildani, T., Sitompul, Y. Y., & Azhari, M. T. (2022). Bentuk Pelayanan BK, Sarana Prasarana, dan Manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Abraar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 553–561.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif &*

Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.

- Hastri, E. D., Sukinto, Y. W., & Ali, M. K. (2022). Stop Tindakan Bullying Melalui Pendekatan Behavioral di Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Karang Cempaka Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 192–210.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
- Ifnuari, M. R. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di Jenjang Sekolah Dasar: Tinjauan Pustaka yang Sistematis. *IMProvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 9(2), 153–161.
- Ilahi, A., Nurbaiti, Zulfadli, & Marhamah, A. (2025). Upaya Guru Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 200103 Padangsidempuan. *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 13(1), 378–382.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Lusiana, S. N. E., & Arifin, S. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak. *Kariman*, 10(02), 337–350.
- Ma'arif, M. S., Hikmah, S. N. A., Nada, I. Q., & Rindiyan, D. A. (2023). Kekerasan Simbolik, Bullying Verbal, dan Realitas Sosial Era Globalisasi di SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna*, 4(1), 33–52.
- Mardhiyah, U. A., & Hidayana, A. F. (2024). Menumbuhkan Empati Sosial Anak sebagai Sarana Pencegahan Bullying. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 53–61.
- Masithoh, D., Adeliya, H. Y., Subakti, T. J., Febrianti, A. D. A., Marisa, D., Rakhmawati, N. L., & Fiantika, F. R. (2023). Penyuluhan Say No To Bullying sebagai Pencegahan Bullying Siswa SDN Kedungsumur 3 Sidoarjo. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7317–7323.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Cet. ke-40). Remaja Rosdakarya.
- Mulia, R., Mardia, N. S., Aisyie, D. R., & Nelisma, Y. (2024). Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5613–5623.

- Munawarah, & Diana, R. R. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 15–32.
- Muslimah, A. F., & Basuki, D. D. (2023). Peran dan Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus Bullying pada Anak Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Amin: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 153–165.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nurdianti, A. (2023). Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus School Bullying Siswa di SDN X Subah Batang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada Tindakan Bullying dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNITA*, 1(1), 9–16.
- Pebriana, S. H. A., & Supriyadi, S. (2024). Fenomena Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.401>
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 884–898. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Pramilu, E. (2025). *Wawancara*.
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 19(2), 106–120. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Rahmah, M. (2022). Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar di SDN KS 01 Jakarta Barat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Renaldi. (2025). *Wawancara*.
- Rofiqoh, N., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2023). Urgensi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 5(1), 538–546.
- Sa'diyah, K., & Sunarto. (2023). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa di Sekolah. *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 3(2), 92–110.

- Sabekti, M., IKhsanudin, M. R., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Analisis Upaya Menghadapi Bullying dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2627–2636.
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher.
- Setiana, & Eliasa, E. I. (2024). Karakteristik Perkembangan Fisik, Kognitif, Emosi, Sosial, dan Moral pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 Tahun). *Journal of Human and Education*, 4(6), 127–138.
- Setyawati, S. P. (2024). Penguatan Konselor Sebaya sebagai Implementasi Buddy Program untuk Mencegah Bullying di Sekolah. *Seminar Dalam Jaringan Konseling Kearifan Nusantara, Implementasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Penanganan “Tiga Dosa Besar” Pendidikan*, 14–21.
- Sitohang, L. A., Ramadani, P., Nursaadah, & Mardiana. (2024). Peran Penting Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Memerangi Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3), 398–406.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sukadari, S. (2021). Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Sangat Dibutuhkan. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 67–74.
- Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 1–12.
- Sunaryo, J. (2025). *Wawancara*.
- Wicaksono, T. (2025). *Wawancara*.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulandari, H., & Jasmine, N. (2023). Bullying Verbal Menyebabkan Trauma Terhadap Anak TK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 363–374.
- Yuliani, W. (2024). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar*. Widina Media Utama.